JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI METODE BERMAIN MENGGUNAKAN MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A TK PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

DEVELOP THROUGH METHOD NUMERACY PLAY MEDIA USING NATURAL MATERIALS IN CHILDREN GROUP A TK PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS KEDIRI ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh:

ULFA ROHMAWATI

NPM. 14.1.01.11.0521P

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Agus Budianto, M.Pd.**
2. **Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	ULFA ROHMAWATI
NPM	:	14.1.01.11.0521P
Telepon/HP	:	08521126987
Alamat Surel (Email)	:	-
Judul Artikel	:	MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI METODE BERMAIN MENGGUNAKAN MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A TK PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Maret 2017
Pembimbing I Drs. Agus Budianto, M.Pd NIDN. 0022086508	Pembimbing II Ayu Titis Rukmana Sari, M.sn NIDN. 0719128803	Kediri, 29 Juni 2016 Yang Menyatakan METERAI TEMPEL 6000 ULFA ROHMAWATI NPM:14.1.01.11.0521P

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI METODE BERMAIN MENGGUNAKAN MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A TK PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ULFA ROHMAWATI
NPM. 14.1.01.11.0521P

FKIP – PRODI PG PAUD
Pembimbing I : Drs. Agus Budianto, M.Pd.
Pembimbing II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan berhitung anak yang masih kurang mampu dalam kegiatan berhitung, sehingga hasil belajar anak didik juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah " Apakah pembelajaran melalui metode bermain menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak didik?".

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dan dilaksanakan dalam 3 siklus.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berhitung melalui metode bermain menggunakan mediabahan alam

Hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan berhitung anak didik meningkat, hal ini tampak pada jumlah anak didik yang mencapai ketuntasan pada siklus I adalah 46,67%, siklus II adalah 53,33%, siklus III adalah 80%.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Penerapan media bahan alam dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok A TK Islam Plus Mitahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Kata kunci: kemampuan berhitung, bahan alam

I. LATAR BELAKANG

Usia dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan yang terjadi bersamaan dengan *golden age* (masa peka), artinya merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rokhani agar anak memiliki kesiapan pendidikan lebih lanjut. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk layanan PAUD formal untuk anak usia 4-6 tahun.

Usia TK juga masa yang sangat strategis untuk mengenalkan berhitung dijalur matematika, karena itu untuk usia TK sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulus atau rangsangan yang sesuai dengan tugas perkembangannya. Permainan berhitung merangsang anak senang menghitung dan memahami jumlah.

Kemampuan berhitung merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang telah dipersiapkan oleh guru untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu usia anak mulai dari lahir sampai 6 tahun.

Berdasarkan pengamatan di kelompok A TK Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri pada awal Semester I Tahun Pelajaran 2015-2016 telah dijumpai pada kelompok A mengalami kesulitan dalam pengembangan kemampuan kognitif, hal ini dapat dilihat dari hasil pengembangan kemampuan kognitif anak belum memuaskan. Selain itu, dari hasil nilai 21 anak yang mendapat nilai *1 = 6 anak,*2 = 10 anak, *3 = 3 anak, sedangkan yang mendapat nilai *4 = 2 anak. Hal ini menunjukkan rendahnya motifasi untuk berhitung disebabkan oleh proses pembelajaran guru yang kurang memanfaatkan sumber belajar dan kurangnya penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak..

Dengan adanya masalah seperti yang telah disebutkan, guru merasa perlu melakukan suatu usaha perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran khususnya dengan sumber belajar dan media pembelajaran. Guru memilih sumber belajar atau /media yang paling dekat dengan kehidupan anak, mudah didapat, murah dan efisien. Guru memilih media bahan alam untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Melalui metode bermain menggunakan media bahan alam pada anak kelompok A, guru mencoba menguji keefektifannya, baik dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif anak maupun meningkatkan minat anak selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bermain dengan media bahan alam yaitu bermain menggunakan batu, daun, bunga, dan media bahan alam lainnya yang ada di sekitar lingkungan anak yang dapat digunakan untuk berhitung. Dengan bermain akan mudah mengerti materi yang akan disampaikan dan akan dapat menimbulkan rasa suka serta kegembiraan. Penggunaan bermain dalam menyampaikan materi akan lebih mudah diterima oleh anak daripada menggunakan ceramah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "*Mengembangkan kemampuan berhitung melalui metode bermain menggunakan media bahan alam pada anak kelompok A TK Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016*

Dengan harapan dapat memberikan alternatif atau solusi untuk mengatasi pengembagan kognitif yang selama ini dikeluhkan. Dengan melalui metode bermain akan mengajak anak diarahkan kebiasaan-kebiasaan anak dalam berhitung dengan spontan menjadi kebiasaan menuangkan hitungan yang mempunyai nilai pendidikan

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016, dengan jumlah anak sebanyak 15 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. TK Plus Miftahul Ulum bendosari Kras Kediri khususnya untuk kelompok A terbagi menjadi 4 kelas (A1, A2, A3, A4). Penelitian ini terfokus untuk kelompok A3 Karena peneliti merupakan guru di kelompok tersebut.

Anak ini menjadi sasaran dan sekaligus sebagai sumber data penelitian. Pemilihan kelompok ini berdasarkan pertimbangan hasil analisis rata-rata pengembangan kemampuan berhitung anak didik cukup rendah.

Disamping itu peneliti juga mengetahui bahwa masalah utama yaitu kurangnya perhatian anak ketika mengikuti proses pembelajaran berhitung yang disebabkan kurang menariknya metode dan media pembelajaran yang disajikan oleh guru. Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan media "Bahan Alam" yaitu berupa batu, daun ranting, biji-bijian dari lingkungan sekitar sekolah yang dimaksud untuk meningkatkan Kemampuan berhitung anak.

B. Prosedur Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model kolaboratif diterapkan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Melalui kerjasama yang baik antara Kepala TK, Guru Kelas dan peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil pembelajaran yang optimal melalui metode, media dan prosedur yang efektif sehingga kemampuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini juga termasuk penelitian diskriptif karena menggambarkan bagaimana suatu pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai, dengan model rancangan yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Taggart (1998) dengan 3 siklus pelaksanaan. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu penyusunan rencana tindakan kelas, pelaksanaan tindakan kelas, pengamatan dan perefleksian.

Langkah penelitian dalam setiap siklus dapat diilustrasikan sebagai berikut:

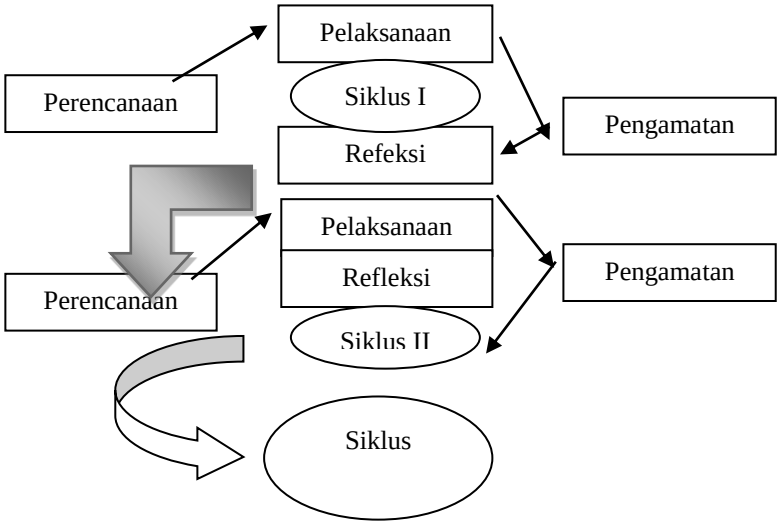

Gambar 3.1
Bagan siklus rancangan model Kemmis dan Taggart 2007

Model Kemmis & Taggart
(Sumber : sulipan, 2007)
Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap. yaitu Penyusunan Rencana Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan Refleksi.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi anak dan guru, observasi metode dan media pembelajaran. Mulyasa, (2009) Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak kelompok A TK Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri, serta foto rekaman selama proses tindakan penelitian.

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikunto, 1998). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni guru kelas dan kepala sekolah. Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak dikelas. Observasi yang dilakukan proses belajar mengajar guru dan anak dengan menggunakan media pembelajaran "Bahan Alam" pada siklus I, II dan III.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berisi mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu cara yang dipergunakan untuk mengolah data dan hasil penelitian yang diperoleh, sehingga dapat diambil kesimpulannya. Kriteria refleksi pengembangan kemampuan berhitung anak akan dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individual dan klasikal. Ketuntasan belajar individual tercapai jika dalam kemampuan berhitung, anak telah mendapatkan penilaian 3.

Pembelajaran di kelas dianggap tuntas jika 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama 65% dari jumlah anak telah mendapatkan nilai 3 dalam kemampuan berhitung menggunakan media "Bahan Alam".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanaan dengan media "Bahan Alam" di TK Isalm Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri pada semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian bertempat di kelompok A dengan jumlah 15 anak. Ketika Siklus I, II,dan III dilaksanakan semua peserta didik masuk tidak ada yang ijin. Kelas disetting sedemikian rupa membentuk 3 kelompok dengan media pembelajaran utama "Bahan Alam" dan sarana kegiatan lainnya yang telah dipersiapkan untuk kegiatan dalam 1 hari.

Adapun hal-hal yang diobservasi yaitu kemampuan berhitung anak khususnya berhitung sederhana anak dan kemampuan guru dalam mengelolah kegiatan pembelajaran serta aktivitas guru dan anak dalam pembelajaran. Sebagai kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas dan kepala sekolah.

B. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

Ketuntasan hasil belajar anak didik**.** Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melaluimetode bermaindengan menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dengan metode bermain dengan media bahan alam memudahkan dan membuat menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada anak didik, sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar, sehingga anak didik dengan cepat akan memahami proses berhitung anak.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada aktivitas anak didik dalam berhitung melalui metode bermain media bahan alam pada kegiatan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan dan ini berdampak positif terhadap prestasi belajar anak didik yaitu ditunjukkan dengan

meningkatnya nilai kemampuan anak didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan anak didik sebelum tindakan pembelajaran menggunakan media bahan alam sebesar 40%.
2. Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui 3 siklus, hasil pada siklus I sebesar 46,67%, hasil pada siklus II sebesar 53,33%
3. Tindakan guru berupa penerapan kegiatan berhitung dengan bahan alam memiliki dampak positif dengan meningkatnya kualitas pembelajaran berhitung pada anak kelompok B TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, dengan hasil pada siklus III sebesar 80%.
4. Perbedaan kemampuan antara sebelum dan sesudah pembelajaran dengan bahan alam sebesar 40%, sehingga dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan berhitung dengan bahan alam.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan berhitung melalui media bahan alam dapat mengembangkan kemampuan berhitung dan hipotesis diterima.

Kendala Dan Keterbatasan

1. Anak belum terbiasa dalam menggunakan media pembelajaran “Bahan Alam”.
2. Jumlah guru di TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri yang terbatas, sehingga seringkali kolaborator merangkap sebagai guru kelas yang lain.
3. Luas ruangan kelas terbatas, sehingga media pembelajaran”Bahan Alam” (batu,daun, ranting, biji-bijian,dll) tidak dapat disimpan dengan rapi sehingga bila akan menggunakannya harus mencari benda-benda tersebut dahulu.

IV. DAFTAR PUSTAKA

….(2015) *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmian Kediri* : Universitas Nusantara
PGRI Kediri.

Asmawati,Luluk Dkk(2008).*Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka

Depdiknas,(@009). *Pembinaan Kepribadian Anak TK Berbasis Pendidikan Multicultural* ,Jakarta: Direktorat Pembinaan TK Dan SD

Hildayani ,Rini(2006) *Psikologi Perkembangan Anak* Jakarta : Universitas Terbuka

Roestiyah N.K (2008) *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta : Rineka Cipta

Safriyani, Hasanak Dkk(2011). 99 *Ide Kegiatan Persiapan Baca Tulis Hitung Untuk anak Usia Dini 5-8 Tahun* Jakarta: Bantara Cipta Prima Indocamp.